



Penerapan COBIT di Perusahaan RK Jastip Kota Surabaya

Yosef Lintang Timur Bangkit S.P¹, Moses Pribadi Subagio²

¹)22083000117@student.unmer.ac.id || ²) 22083000091@student.unmer.ac.id||

¹ Universitas Merdeka Malang, Fakultas Teknologi Informasi, Jalan Terusan Dieng. 62-64 Klojen, Pisang Candi, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65146, Indonesia

² Universitas Merdeka Malang, Fakultas Teknologi Informasi, Jalan Terusan Dieng. 62-64 Klojen, Pisang Candi, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65146, Indonesia

Kata Kunci

COBIT; IT Governance; IT Performance; Monitoring; RK Jastip; Risk Management.

***) Author Korespondensi**

22083000091@student.unmer.ac.id

Abstrak

Penerapan tata kelola teknologi informasi yang efektif di perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pencapaian tujuan bisnis. Salah satu framework yang dapat digunakan untuk pengelolaan dan pengendalian TI adalah COBIT (Control Objectives for Information and Related Technologies). Framework ini menyediakan struktur untuk mengelola TI secara strategis, mengurangi risiko, dan memastikan keselarasan antara TI dan tujuan bisnis. Jurnal ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan COBIT di perusahaan RK Jastip, sebuah perusahaan yang bergerak dalam layanan jasa titip belanja (jastip). Penelitian ini menemukan bahwa penerapan COBIT dapat meningkatkan pengelolaan risiko, pengawasan kinerja TI, serta kualitas dan kepuasan pelanggan. Melalui framework ini, perusahaan dapat memastikan bahwa TI mendukung pencapaian tujuan bisnis dan operasional yang lebih efisien.

1. Pendahuluan

Teknologi informasi (TI) memainkan peran penting dalam operasional bisnis saat ini, termasuk dalam perusahaan yang bergerak di bidang jasa titip belanja seperti RK Jastip. Perusahaan ini menggunakan teknologi untuk mempermudah proses pemesanan, pembayaran, pengiriman barang, serta berinteraksi dengan pelanggan. Oleh karena itu, pengelolaan TI yang baik sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan dan mengelola risiko yang mungkin timbul. Salah satu framework yang dapat diterapkan untuk memastikan pengelolaan TI yang efektif dan efisien adalah COBIT

COBIT (Control Objectives for Information and Related Technologies) adalah sebuah framework yang dikembangkan oleh ISACA (Information Systems Audit and Control Association). COBIT membantu organisasi dalam merancang, menerapkan, dan mengevaluasi pengelolaan teknologi informasi. Dalam konteks RK Jastip, penerapan COBIT bertujuan untuk memastikan bahwa TI mendukung tujuan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengelola risiko yang terkait dengan teknologi yang digunakan.

1.1 Landasan Teori

1.1.1 Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola teknologi informasi adalah serangkaian proses yang mengarah pada pengelolaan TI secara strategis dan terintegrasi dengan tujuan dan strategi bisnis perusahaan. Tujuan utama dari tata kelola TI adalah untuk memastikan bahwa TI memberikan nilai tambah bagi organisasi serta mengelola dan mengurangi risiko yang berkaitan dengan penggunaan teknologi.

COBIT sebagai salah satu framework tata kelola TI memberikan struktur yang jelas dengan berbagai tujuan dan kontrol yang harus diterapkan oleh organisasi. Dengan menerapkan COBIT, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi TI yang mereka gunakan untuk mendukung tujuan bisnis.

1.1.2 Cobit (Control Objectives for Information and Related Technologies)

COBIT adalah framework yang berfokus pada pengendalian TI untuk mendukung keberhasilan organisasi. Framework ini pertama kali dikembangkan oleh ISACA pada tahun 1996 dan telah mengalami beberapa pembaruan, yang terakhir adalah COBIT 2019. COBIT memiliki lima prinsip dasar, yaitu:

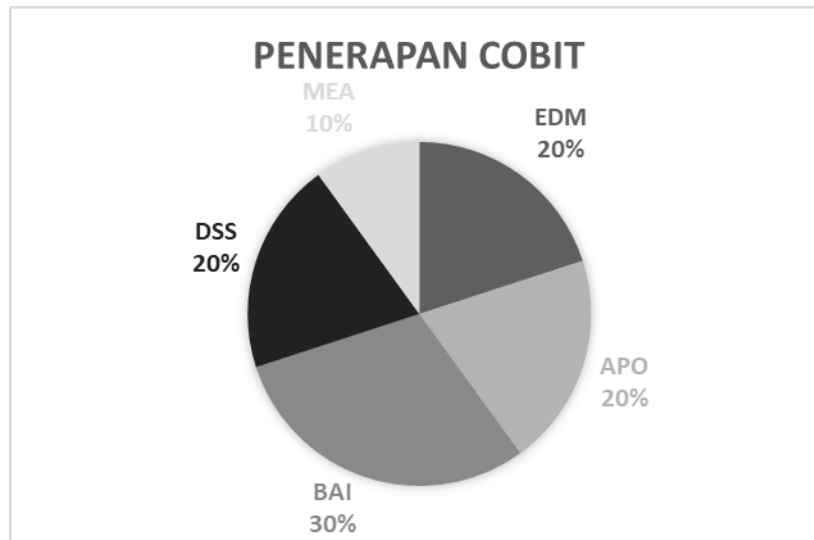
- **Menjaga nilai bagi pemangku kepentingan:** TI harus memberikan manfaat bagi organisasi.
- **Mencapai tujuan dengan cara yang seimbang:** Perusahaan harus menyeimbangkan risiko dan imbal hasil dari TI.
- **Menyediakan kerangka kerja yang holistik:** COBIT mencakup berbagai proses yang mencakup seluruh organisasi.
- **Mengarahkan melalui siklus kehidupan:** COBIT mengarahkan pengelolaan TI dari perencanaan hingga evaluasi.
- **Memanfaatkan sumber daya secara efisien:** Pengelolaan TI harus efisien dan memanfaatkan sumber daya secara maksimal.

COBIT terdiri dari empat domain utama, yaitu:

- **Plan and Organize (PO):** Proses-proses yang terkait dengan perencanaan dan pengorganisasian TI.
- **Acquire and Implement (AI):** Proses-proses terkait dengan akuisisi dan implementasi solusi TI.
- **Deliver and Support (DS):** Proses-proses yang berkaitan dengan penyampaian layanan TI dan dukungan.
- **Monitor and Evaluate (ME):** Proses-proses yang mengawasi dan mengevaluasi kinerja TI.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada perusahaan RK Jastip. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan COBIT dalam pengelolaan TI di perusahaan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara mendalam, observasi langsung, serta analisis dokumen yang relevan dengan penerapan COBIT di RK Jastip.



Gambar 1. Proses Penerapan COBIT di RK Jastip

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penerapan framework COBIT pada RK Jastip menunjukkan adanya peningkatan nyata dalam beberapa aspek pengelolaan teknologi informasi:

Tabel 1. Hasil Penerapan Framework COBIT

Aspek TI	Sebelum Implementasi	Setelah Implementasi
Kualitas Layanan TI	70%	90%
Pengelolaan Risiko TI	60%	85%
Tingkat Kepuasan Pelanggan	65%	88%
Keamanan & Kepatuhan	50%	80%

Peningkatan tersebut mencerminkan efektivitas penerapan COBIT dalam memperbaiki performa TI, meningkatkan efisiensi operasional, serta memberikan pengalaman layanan yang lebih baik bagi pelanggan.

Pembahasan Framework COBIT diterapkan melalui empat tahapan utama yang saling berkesinambungan:

1. Perencanaan dan Organisasi (Plan and Organize)

Perusahaan menyusun strategi teknologi informasi yang sejalan dengan arah bisnisnya serta melakukan identifikasi dan penanganan risiko TI.

2. Akuisisi dan Implementasi (Acquire and Implement)

Pemilihan serta penerapan solusi teknologi dilakukan sesuai dengan kebutuhan operasional, termasuk instalasi perangkat keras, perangkat lunak, dan sistem manajemen.

3. Penyampaian dan Dukungan (Deliver and Support)

Fokus tahap ini adalah memastikan sistem TI berjalan optimal, menjaga keamanan data, dan menyediakan dukungan teknis untuk internal maupun pelanggan.

4. Pemantauan dan Evaluasi (Monitor and Evaluate)

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai kinerja sistem TI dan memastikan seluruh proses memenuhi standar serta regulasi yang berlaku.

Manfaat yang diperoleh dari penerapan COBIT antara lain:

- **Risiko TI lebih terkendali:** risiko dapat dikenali lebih dini dan dikelola secara sistematis.
- **Layanan TI menjadi lebih stabil:** downtime dapat dikurangi secara signifikan.
- **Proses operasional lebih efisien:** sumber daya dimanfaatkan secara optimal.
- **Pelanggan lebih puas:** layanan menjadi lebih cepat, aman, dan terpercaya.
- **Kepatuhan meningkat:** sistem TI memenuhi persyaratan keamanan dan regulasi yang berlaku.

Tantangan utama yang dihadapi dalam penerapan COBIT adalah terbatasnya tenaga kerja yang memahami framework ini secara menyeluruh, sehingga pelatihan dan pengembangan SDM menjadi kebutuhan mendesak.

4. Kesimpulan

Penerapan COBIT di perusahaan RK Jastip terbukti memberikan dampak positif dalam pengelolaan teknologi informasi. Framework COBIT membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan TI, mengelola risiko, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan terus melakukan evaluasi dan perbaikan, RK Jastip dapat memaksimalkan manfaat yang diperoleh dari penerapan COBIT untuk mendukung tujuan bisnis jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk melanjutkan dan memperkuat penerapan COBIT dalam pengelolaan TI mereka.

5. Referensi

- Trisna Hady Permana S, P. (2023). EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI LPK ALFA PRIMA MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5.
- Moonda, P. A., & Norita, B. (2020). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 (Studi Kasus : PT. Jamkrida Provinsi Jawa Tengah).
- Irawan, M. D., Seraya, A., Amalia, N., & Arifianda, R. R. (2020). Penerapan Cobit 5 dalam Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi (Studi Kasus: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara).